

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kebudayaan merupakan salah satu komponen pariwisata yang tidak dapat dipisahkan dimana setiap daerah tujuan wisata pasti memiliki kebudayaan tersendiri yang menjadi ciri khas dari tempat tersebut. Kebudayaan menjadikan daya tarik yang dinikmati oleh banyak kalangan wisatawan yang datang. Kebudayaan tersebut juga telah menjadi darah daging oleh masyarakat setempat.

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki luas wilayah terbesar dari negara – negara lain di dunia. Pulau yang membentang dari sabang sampai merauke menjadikan Indonesia merupakan negara yang memiliki beragam kebudayaan yang memiliki ciri khas masing – masing. Dari banyak nya kebudayaan yang tersebar di indonesia salah satu nya ialah kebudayaan Suku Melayu di Indonesia. Dengan banyak nya kebudayaan yang ada di indonesia banyak cara yang harus dilakukan untuk menjaga kebudayaan tersebut agar tidak hilang ataupun terganti dengan kebudayaan modern. Budaya juga merupakan identitas bangsa yang harus dihormati dan dijaga serta perlu dilestarikan agar kebudayaan kita tidak hilang dan bisa menjadi warisan anak cucu kita kelak.

Hal ini tentu menjadi tanggung jawab bersama baik itu pemerintah maupun para generasi muda dan juga perlu dukungan dari berbagai pihak, karena ketahanan budaya merupakan salah satu identitas suatu negara. Kebanggaan bangsa Indonesia akan budaya yang beraneka ragam sekaligus

mengundang tantangan bagi seluruh rakyat untuk mempertahankan budaya lokal agar tidak hilang ataupun dicuri oleh bangsa lain. Beberapa tahun terakhir banyak kasus dimana kebudayaan Indonesia dicuri dikarenakan ketidakpedulian para generasi penerus. Dari masalah tersebut dapat dijadikan pelajaran bahwa sangat perlu nya menjaga kebudayaan yang ada dan sudah sangat jelas bahwa Kebudayaan Bangsa Indonesia merupakan harta yang mempunyai nilai yang cukup tinggi di mata masyarakat dunia. Dengan melestarikan budaya lokal kita bisa menjaga budaya bangsa dari pengaruh budaya asing, dan menjaga agar budaya kita tidak diakui oleh negara lain. Karena itu dalam hal ini penulis melakukan penelitian tentang "Pelestarian Baju Adat Melayu Sebagai Peninggalan Asli Suku Melayu Pontianak Kalimantan Barat".

Pontianak (bahasa Tionghoa: 坤甸, Khek: *Khuntien*) merupakan Ibu Kota Kalimantan barat. Kota ini dikenal sebagai Kota Khatulistiwa karena dilalui garis khatulistiwa. Di utara kota Pontianak, tepatnya Siantan, terdapat Tugu Khatulistiwa yang dibangun pada tempat yang dilalui garis khatulistiwa. Nama Pontianak yang berasal dari bahasa Melayu yang dipercaya ada kaitannya dengan kisah Syarif Abdurrahman yang sering diganggu oleh hantu Kuntilanak ketika dia menyusuri Sungai Kapuas.

Secara geografis Pontianak terletak pada 0° 02' 24" Lintang Utara – 0° 01' 37" Lintang Selatan 109° 16' 25" – 109° 23' 04" Bujur Timur dengan luas daerah 107,82 Kilometer Persegi. Kota Pontianak terletak pada Lintasan Garis Khatulistiwa dengan ketinggian berkisar antara 0,1 sampai 1,5 meter di atas permukaan laut. Kota dipisahkan oleh Sungai Kapuas Besar, Sungai Kapuas Kecil, dan Sungai Landak. Pontianak di sebelah utara dibatasi oleh Siantan dan Mempawah, disebelah selatan dibatasi oleh Sungai Raya, Kubu Raya, dan

Siantan, Mempawah, disebelah barat dibatasi oleh Sungai Kakap dan Kubu Raya, lalu di sebelah timur dibatasi oleh Sungai Ambawang dan Kubu Raya.

Pontianak kaya akan budaya dan seni yang masih sangat kental dan masih ada sampai sekarang yaitu salah satunya tradisi Naik Dango', Robo` Robo` dan lainnya. Dalam penulisan artikel ilmiah ini penulis akan mengambil salah satu budaya dari Suku Melayu yaitu Baju Adat Suku Melayu Pontianak.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari latar belakang di atas penulis dapat merumuskan permasalahan dalam Artikel Ilmiah "Pelestarian Baju Adat Melayu Sebagai Peninggalan Asli Suku Melayu Pontianak Kalimantan Barat" yaitu sebagai berikut ;

1. Bagaimana peran masyarakat dalam menjaga serta melestarikan Baju Adat Melayu Pontianak ?
2. Bagaimana strategi yang dapat dilakukan dalam pelestarian Baju Adat Melayu Pontianak ?
3. Bagaimana peran pemerintah dalam melestarikan serta menjaga Baju Adat melayu Pontianak ?

C. BATASAN MASALAH

Penelitian ini membahas tentang kebudayaan masyarakat sebagai bentuk pariwisata yang berbasis budaya dimana agar masyarakat luas khususnya generasi muda dapat menyadari dan memahami betapa penting nya menjaga serta melestarikan Baju Adat Melayu Pontianak serta memperkenalkan budaya lokal kepada wisatawan baik itu wisatawan lokal maupun mancanegara sehingga dapat menjadi salah satu tempat wisata yang wajib di kunjungi ketika berwisata ke Pontianak, Kalimantan Barat.

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Meningkatkan kepedulian masyarakat setempat dalam menjaga serta melestarikan peninggalan Suku Melayu Pontianak.
2. Memperkenalkan kebudayaan Suku Melayu Pontianak kepada masyarakat luas.
3. Menjaga serta merawat Baju Adat Melayu Pontianak agar dapat dinikmati hingga masa yang akan datang.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Penulis

Dengan melakukan penelitian ini maka penulis dapat mengetahui lebih mendalam mengenai sejarah serta peninggalan dari Suku Melayu Pontianak salah satu nya ialah Baju Adat tersebut. Selain itu juga penulis juga dapat ikut serta untuk menjaga dan melestarikan Baju Adat Melayu tersebut. Dan juga penulis dapat melihat cara yang harus dilakukan untuk mempromosikan Baju Adat Melayu.

2. Bagi Akademis

Bagi lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (Stipram) Yogyakarta dapat dijadikan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan kepariwisataan khususnya dalam bidang kebudayaan yaitu pelestarian Baju Adat Melayu Pontianak. Serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan penilaian akhir dari pembelajaran yang telah dilakukan dalam bidang kepariwisataan.

3. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah daerah khususnya Dinas Kebudayaan & Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat dapat dijadikan sebagai acuan dan pertimbangan dalam upaya pelestarian Pariwisata di Pontianak khususnya Pariwisata Budaya sehingga kebudayaan yang ada tetap dapat dilestarikan dan dapat dinikmati oleh generasi berikutnya serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat sekitar Keraton Kadariah Pontianak.

4. Bagi Masyarakat

Memotivasi masyarakat sekitar untuk ikut serta dalam menjaga, melestarikan serta memahami kebudayaan suku Melayu khususnya Baju Adat Melayu agar tidak rusak di makan oleh waktu sehingga dapat dinikmati hingga waktu yang akan datang. Serta terciptanya sebuah kesadaran dan kepedulian dari masyarakat terhadap pentingnya kebudayaan di Indonesia khususnya Pontianak, Kalimantan Barat.